

ANALISIS PENGGUNAAN WAKE GA NAI DAN HAZU GA NAI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG.

Sandy Pratama Putra, Aep Saeful Bachri, Sudjianto

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan

Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Indonesia

e-mail: sandypratam1@gmail.com

Abstrak

Karya tulis ini dibuat dikarenakan adanya kesamaan arti dari dua kalimat dalam bahasa Jepang yaitu *wake ga nai* dan *hazu ga nai* yang mempunyai arti ketidak mungkinan. *Wake ga nai* dan *hazu ga nai* mengungkapkan bahwa sesuatu yang terjadi itu mustahil, tetapi jika dilihat dari asalnya, *wake ga nai* dan *hazu ga nai* berasal dari keishiki meishi 'wake' yang mempunyai arti alasan dan 'hazu' yang mempunyai arti seharusnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan jenisnya adalah penelitian perpustakaan. Dengan adanya karya tulis ini diharapkan pembelajar bahasa Jepang memahami kalimat *wake ga nai* dan *hazu ga nai* dalam bahasa Jepang.

Kata kunci : Kalimat bahasa Jepang, *wake ga nai*, *hazu ga nai*, keishiki meishi.

Abstract

This paper is made due to the similarity of the meaning of two sentences in Japanese language that is *wake ga nai* and *hazu ga nai* which has

Sandy Pratama Putra, 2018

**ANALISIS PENGGUNAAN WAKE GA NAI DAN HAZU GA NAI DALAM
KALIMAT BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu

| repository.upi.edu |

meaning impossible. Wake ga nai and hazu ga nai express that something that happened is impossible, but if seen from its origin, wake ga nai and hazu ga nai come from keishiki meishi wake which has meaning reason and hazu which has meaning should. The research method used is descriptive research and the type is library research. With this paper, writer expect japanese learners is able to understand the sentence wake ga nai and hazu ga nai in Japanese.

Keywords: Japanese sentence, wake ga nai, hazu ga nai, keishiki meishi.